

**ANALISIS TINGKAT EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI
PENDAPATAN ASLI TERHADAP ANGGARAN PENDAPATAN DAN
BELANJA DAERAH DI KABUPATEN BERAU**

**Verenika Geovani
Endah Susanti**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb

ABSTRACT

The purpose of this study refers to the formulation of the problem raised by the researcher, namely: to find out the effectiveness of management and the contribution of the Local Own-source Revenue to Berau district's Local government budget on average from 2011 to 2018. This study aims to provide information to the Berau District Government regarding the effectiveness of the management and contribution of the Regional Original Revenue to the Berau Regency Regional Revenue and Expenditures on average from 2011 to 2018.

The results showed that the first hypothesis stating the management of the Berau Regency's Original Revenue, on average during 2011 to 2018 was "quite effective" which was rejected, because based on the results of an analysis of the average financial management of the Original Regions was 119, 27% were in the interval " Very effective". The second hypothesis which was stated as the alleged contribution of the Original Regional Revenues to the Regional Budget Revenues and Expenditures in the Berau District on average from 2011 to 2018 "quite good" was also questioned, because based on the analysis results of the Berau District Revenue and Expenditure was 10.24% are in the "Less" interval.

Keywords: Revenue Target Realization, Regional Budget Revenue and Effectiveness of PAD Contribution to Regional Budget.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini mengacu pada rumusan masalah yang peneliti ajukan yaitu: untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dan kontribusi Pendapatan Asli Daerah terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Berau secara rata-rata tahun 2011 sampai dengan tahun 2018. Adapun kegunaan yang peneliti harapkan dari hasil penelitian ini antara lain adalah dapat memberikan informasi kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Berau tentang efektivitas

pengelolaan dan kontribusi Pendapatan Asli Daerah terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Berau secara rata-rata tahun 2011 sampai tahun 2018.

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis pertama yang menyatakan diduga tingkat efektivitas pengelolaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Berau secara rata-rata selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2018 adalah cukup efektif adalah ditolak, karena berdasarkan hasil analisis rata-rata tingkat efektivitas pengelolaan PAD Kabupaten Berau adalah sebesar 119,27% yaitu berada pada interval “Sangat Efektif”. Hipotesis kedua yang menyatakan diduga kontribusi Pendapatan Asli Daerah Terhadap Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah di Kabupaten Berau secara rata-rata selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2018 adalah cukup baik juga ditolak karena berdasarkan hasil analisis secara rata-rata tingkat kontribusi Pendapatan Asli Daerah dalam memenuhi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Berau adalah sebesar 10,24% yaitu berada pada interval “Kurang”.

Kata Kunci: Target Realisasi PAD, Anggaran Pendapatan Belanja Daerah dan Efektivitas Kontribusi PAD terhadap APBD

A. PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 menjelaskan sumber-sumber penerimaan daerah dalam rangka penyelenggaraan otonomi daerah terdiri atas : PAD, dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Selanjutnya dijelaskan PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang terdiri dari : (1). hasil pajak daerah; (2). hasil retribusi daerah; (3). hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan (4). lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Kabupaten Berau dengan luas wilayah 34. 127 km² yang terbagi dalam 13 (tiga belas) kecamatan, dengan jumlah

penduduk pada tahun 2017 sebanyak 220.601 jiwa, sebagai salah satu daerah yang memperoleh hak otonomi dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan dituntut untuk mampu membiayai kegiatannya dengan dana yang berasal dari daerah sendiri yaitu dengan cara meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

Permasalahan ini menimbulkan beberapa pertanyaan bagi peneliti seperti : apakah pemungutan PAD sebagai sumber pendapatan daerah sudah efektif, bagaimana kontribusi penerimaan PAD terhadap APBD serta bagaimanakah tingkat pertumbuhan penerimaan PAD dalam usaha menjadikan Kabupaten Berau sebagai daerah yang mandiri dalam bidang keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka untuk mencari jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas, maka peneliti bermaksud melaksanakan penelitian yang diberi judul “*Analisis Tingkat Efektivitas dan Kontribusi Pendapatan Asli Daerah Terhadap Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah di Kabupaten Berau*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tingkat efektivitas pengelolaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Berau secara rata-rata selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2018?”
2. Bagaimanakah Kontribusi Pendapatan Asli Daerah Terhadap Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah di Kabupaten Berau secara rata-rata selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2018?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dan kontribusi Pendapatan Asli Daerah terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Berau secara rata-rata tahun 2011 sampai dengan tahun 2018. Kegunaan penelitian Dapat memberikan informasi kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Berau tentang efektivitas pengelolaan dan kontribusi Pendapatan Asli Daerah terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Berau secara rata-rata tahun 2011 sampai tahun 2018.

D. Kajian Teori

1. Teori Ekonomi Publik

Pengertian ekonomi publik menurut pakar ekonomi publik Suparmoko (2006:3) yaitu: “kegiatan-kegiatan pemerintah dalam bidang ekonomi terutama mengenai penerimaan dan pengeluarannya beserta dengan pengaruh-pengaruhnya di dalam perekonomian tersebut”.

2. Pengelolaan Keuangan Daerah

Pengelolaan Keuangan Daerah adalah penyelenggaraan fungsi pemerintah daerah secara optimal untuk penyelenggaraan urusan-urusan pemerintah dalam hal keuangan dengan pemberian sumber-sumber penerimaan yang cukup kepada daerah dengan mengacu kepada Undang-Undang tentang perimbangan keuangan daerah dan pusat yang besarnya disesuaikan dengan pemerintah dan daerah, daerah beri hak untuk mendapatkan sumber-sumber antara lain berupa: (1) Kepastian pendanaan dari Pemerintah; (2) Kewenangan memungut pajak dan retribusi; dan (3) Mendapat bagi hasil dari sumber-sumber daerah (Fekei, 2016:1).

E. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengajukan hipotesis yaitu:

1. Diduga tingkat efektivitas pengelolaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Berau secara rata-rata selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2018 adalah cukup efektif.
2. Diduga kontribusi Pendapatan Asli Daerah Terhadap Anggaran

Pendapatan Dan Belanja Daerah di Kabupaten Berau secara rata-rata selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2018 adalah cukup baik.

F. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dianalisis dalam penulisan ini adalah data sekunder, yang bersumber dari dokumen Laporan realiasi APBD Kabupaten tahun 2011 sampai dengan tahun 2018 yang bersumber dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah Kabupaten Berau. Selain itu dokumen publikasi data “ Berau Dalam Angka tahun 2018” yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berasal dari dokumen yang sudah ada. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan mempelajari, menelaah dan menganalisa data literatur, dokumen, peraturan-peraturan serta referensi lainnya yang ada hubungan dan dibutuhkan untuk menganalisa masalah

H. Analisis

Untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak yang pertama dapat dilihat dari rasio efektivitas dibandingkan dengan Kepmendagri No.690.900.327 tahun 1996, yang kedua kontribusi PAD terhadap APBD secara rata-rata selama enam tahun terakhir yaitu tahun anggaran 2011 – 2018, kemudian dibandingkan dengan “Skala Interval Kemampuan Keuangan Daerah” menurut Badan

Penelitian dan Pengembangan Depdagri RI Bekerja sama dengan Fisipol UGM.

Perhitungan rasio efektivitas dan rasio kontribusi Pendapatan Asli Daerah dalam memenuhi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Kabupaten Berau adalah sebagai berikut:

I. Pembahasan

Rasio Efektivitas

Tingkat efektivitas pengelolaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Berau secara rata-rata selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 8, di bawah ini:

Tabel 8. Efektivitas Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Berau Tahun 2011 - 2018

Tahun	Efektivitas	Tingkat Efektivitas
2011	132,16%	Sangat Efektif
2012	131,97%	Sangat Efektif
2013	124,47%	Sangat Efektif
2014	128,39%	Sangat Efektif
2015	101,64%	Sangat Efektif
2016	145,57%	Sangat Efektif
2017	88,43%	Cukup Efektif
2018	101,52%	Sangat Efektif
Rata-rata	119,27%	Sangat Efektif

Sumber : Data Diolah dari Hasil Penelitian, tahun 2019

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 8 di atas, dengan menggunakan ukuran Kepmendagri No.690.900.327 tahun 1996 yang dijadikan ukuran tingkat efektivitas pengelolaan PAD, maka secara rata-rata tingkat efektivitas pengelolaan PAD Kabupaten Berau adalah sebesar 119,27% yaitu berada pada interval “Sangat Efektif”.

Rasio Kontribusi

Kontribusi Pendapatan Asli Daerah Terhadap Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah di Kabupaten Berau secara rata-rata selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat 1. pada tabel 9, di bawah ini:

Tabel 9. Kontribusi PAD dalam Memenuhi APBD Kabupaten Berau Tahun 2011 - 2018

Sumber : Data Diolah dari Hasil Penelitian, tahun 2019

Tahun	Kontribusi	Kemampuan Keuangan Daerah
2011	9.06%	Sangat Kurang
2012	7.94%	Sangat Kurang
2013	9.38%	Sangat Kurang
2014	10.15%	Kurang
2015	10.58%	Kurang
2016	13.87%	Kurang
2017	11,94%	Kurang
2018	8,99%	Sangat Kurang
Rata-rata	10,24%	Kurang

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 9 di atas, dengan menggunakan ukuran “Skala Interval Kemampuan Keuangan Daerah” yang dijadikan ukuran kemampuan keuangan daerah pada umumnya, maka secara rata-rata tingkat kontribusi Pendapatan Asli Daerah dalam memenuhi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Berau adalah sebesar 10,24% yaitu berada pada interval “Kurang”.

J. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan rata-rata tingkat efektivitas pengelolaan PAD Kabupaten Berau adalah sebesar 119,27% yaitu berada pada interval “Sangat Efektif”. Ini berarti hipotesis pertama yang menyatakan diduga tingkat efektivitas pengelolaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Berau secara rata-rata selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2018 adalah cukup efektif adalah ditolak.

2. Secara rata-rata tingkat kontribusi Pendapatan Asli Daerah dalam memenuhi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Berau adalah sebesar 10,24% yaitu berada pada interval “Kurang”. Ini berarti hipotesis kedua yang menyatakan diduga kontribusi Pendapatan Asli Daerah Terhadap Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah di Kabupaten Berau secara rata-rata selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2018 adalah cukup baik juga ditolak.

K. Saran-Saran

Selanjutnya berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mencoba memberikan saran-saran atau masukan sebagai berikut :

1. Untuk lebih meningkatkan efektifitas pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD), maka ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Berau, yaitu :
 - a. Sistem dan prosedur penetapan perpajakan dan retribusi terus diupayakan penyempurnaannya, dengan tetap memperhatikan asas keadilan, pemerataan manfaat dan kemampuan masyarakat melalui peningkatan mutu pelayanan dan kualitas aparat yang tercermin dalam peningkatan disiplin kerja, kejujuran, tanggung jawab dan dedikasi serta melalui penyempurnaan sistem administrasi.
 - b. Mengadakan reformasi dan restrukturisasi terhadap peraturan pendapatan daerah dengan menyelenggarakan rapat-rapat koordinasi bersama instansi terkait dalam rangka penyusunan Peraturan Daerah beserta juklak dan juknis disesuaikan dengan undang-undang beserta peraturan pelaksanaannya.
 - c. Penghitungan kembali sektor-sektor kekayaan daerah baik potensi maupun penetapan tarifnya.
 - d. Meningkatkan pembinaan secara terpadu dengan instansi terkait kepada aparat pengelola Pendapatan Asli Daerah sesuai dengan kewenangan masing-masing unsur.

Upaya meningkatkan pelayanan terhadap wajib pajak maupun wajib retribusi daerah, dan koordinasi dengan unit-unit penghasil dalam percepatan pengiriman PAD agar dicapai kesatuan langkah dalam penentuan kebijaksanaan.

2. Agar kontribusi Pendapatan Asli Daerah dalam memenuhi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Berau masuk interval baik, maka penerimaan sektor Pendapatan Asli Daerah harus terus ditingkatkan. Dengan terus berupaya menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam memenuhi pembayaran baik pajak maupun retribusi daerah dengan mengintensifkan penyuluhan dan tauladan langsung pada sasaran. Selain itu guna lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, secara terus menerus diupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta penyederhanaan sistem dan prosedur pelayanan (pelayanan cepat, tepat dan biaya ringan).

DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi, 2009. *Analisis Kontribusi Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pendapatan Daerah Provinsi Bengkulu (Study Kasus Pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Bengkulu)*, Jurnal Akuntansi Vol. 1 No. 3 (2011) 246-266 Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu.
- Basri, Yuswar Zainul dan Subri, Mulyadi, 2005. *Keuangan Negara dan Analisis Kebijakan Utang Luar*

- Negeri*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Darumurti, Krishna D. & Rauta, Umbu, 2000, *Otonomi daerah : perkembangan pemikiran dan pelaksanaan*, Citra Aditya Bakti, Bandung
- Debora, Debby, 2014. *Analisis Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Memenuhi APBD Pada Pemerintah Kota Medan*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Elmi, B, 2002, *Keuangan Pemerintahan Daerah Otonom di Indonesia*, Universitas Indonesia, Jakarta
- Feketi, Beni, 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*, Penerbit Taushia, Jakarta.
- Halim, Abdul dan Kusufi, Muhammad Syam, 2014. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*, Edisi Empat, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- _____, dan Jamal A. Nasir, 2006, *Kajian tentang Keuangan Daerah Pemerintah Kota Malang*, *Majalah Manajemen Usaha Indonesia*, No. 06/TH. XXXV.
- _____, 2004, *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*, Edisi Revisi, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Hidayat, Paidi dan Sirojuzilam, 2006, *Kajian tentang Keuangan Daerah Kota Medan di Era Otonomi Daerah*, *Jurnal Wahana Hijau* Vol. 2 Nomor 1
- HAW, Widjaja, 2004, *Otonomi Daerah dan Daerah Otonomi*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Insukindro, dkk, 2004, *Peranan Pengelolaan Keuangan Daerah dalam Usaha Meningkatkan PAD*, *Jurnal Transisi*, Vol. 1 Mei 2004.
- Koesoemaningsih, Rachmawati dkk, 2014. *Analisis Kontribusi Pendapatan Daerah Terhadap Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Ngawi Tahun 2013*, *Jurnal Ilmiah Media Soerjo* Vol. 15 No 2 Oktober 2014 ISSN 1978 – 6239, Ngawi.
- Khussaini, Mohammad., 2006, *Ekonomi Publik, Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Daerah*, BPFE UNIBRAW, Malang.
- Kuncoro, Mudrajad, 2011, *Otonomi Daerah Dalam Transisi*, Makalah, Temu Alumni dan Seminar Nasional Manajemen Keuangan Daerah dalam Era Global, FE UGM, Yogyakarta.
- _____, 2014. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Kaho, YR, 2002, *Prospek Otonomi Daerah di Negara Kesatuan Republik Indonesia*, Edisi Lima, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lincolyn, Arsyad, 1999, *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Edisi Pertama, Penerbit BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.